

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan yang meliputi tahapan analisis dan perancangan sistem. Pengembangan sistem informasi tersebut dilakukan pada Yayasan Babussalam Al-Mughtariyah Pusat Bandung, Jalan Dago Atas Ciburial Nomor 1-6 RT 01/01 40198, Bandung Utara, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang membandingkan satu fenomena atau gejala dengan fenomena atau gejala lain, atau dalam bentuk studi kuantitatif dengan mengadakan klasifikasi, penilaian, menetapkan standar, dan hubungan kedudukan satu unsur dengan unsur yang lain. Dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen. Melainkan lebih pada menggambarkan apa adanya suatu gejala, variabel, atau keadaan. Metode ini digunakan karena data yang diambil menggambarkan aktivitas yang saat ini terjadi.

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan *system development* dengan menggunakan metode pengembangan sistem *FAST (Framework for the Application of System Technique)-System Design Strategies* dan teknik pengembangan *Joint Application Development (JAD)*. Jeffrey Whitten (2004) menyatakan bahwa: “Metode FAST adalah cara yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem melalui tahapan perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, dan sistem pendukung yang dilakukan secara berurutan”. Setiap tahapan dalam metode FAST memiliki fase-fase, pada setiap fase-fase terdiri dari berbagai kegiatan, dan setiap kegiatan diterapkan terhadap semua unsur-unsur sistem.

Laudon (2008:227) menyatakan bahwa: “Metode JAD adalah salah satu teknik pengembangan sistem yang digunakan untuk mempercepat pembuatan kebutuhan informasi dan mengembangkan rancangan sistem awal”. Adanya JAD, pemilik sistem informasi dan pembuat sistem informasi bersama-sama bertanggungjawab terhadap kegiatan pengembangan sistem.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung dengan subsistem penerimaan kas, pengeluaran kas, dan pencatatan keuangan.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada bagian organisasi yang terkait dalam pelaksanaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.

2. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung bagaimana Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan yang dioperasikan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan khususnya yang dioperasikan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung termasuk di dalamnya adalah struktur kepengurusan dan *job description* masing-masing pengurus.

3.3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari perusahaan yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data dari sumber primer dalam penelitian ini meliputi seluruh data yang diperoleh secara langsung dari Yayasan Babussalam Al-Mughtariyah Pusat Bandung melalui teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya.

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data dari sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi seluruh *literature*, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Tahap Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

3.4.1 Survei dan Rencana Proyek (*Survey and Plan The Project*)

Tahapan-tahapan yang digunakan oleh analis dalam Fase Survei dan Rencana Proyek (*Survey and Plan The Project*) antara lain adalah:

1. Survei Masalah dan Peluang (*Survey Problem Opportunities*)

Langkah pertama dari fase survei yang dilakukan oleh analis adalah melakukan survei terhadap Yayasan Babussalam Al-Mughtariyah Pusat Bandung untuk memperoleh informasi tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi

oleh Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung. Hasil yang diperoleh dari aktivitas ini adalah *problem statement*. Langkah-langkah yang ditempuh analis untuk menghasilkan *problem statement* adalah :

- a. Analis melakukan pertemuan dengan orang-orang atau pihak-pihak yang terkait dengan Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung seperti ketua Yayasan, Bendahara dan karyawan pada tanggal 17 April 2015 untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait struktur organisasi, *job description* atau pembagian tugas, dan aktivitas yang dijalankan oleh Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada analis mengenai sistem informasi pengelolaan keuangan yang sedang berjalan.
- b. Analis datang ke bagian bendahara Yayasan, dan karyawan untuk melihat, mengumpulkan, dan memeriksa semua dokumen yang terkait dengan aktivitas keuangan yayasan meliputi Bukti Pengeluaran, Bukti Penerimaan, Buku Kas, dan Laporan Pertanggung Jawaban Yayasan.
- c. Setelah melalui dua langkah di atas Analis mendokumentasikan masalah, peluang dan kendala yang terdapat pada sistem informasi pengelolaan keuangan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung dalam bentuk *problem statement*.

2. Negosiasi Lingkup Proyek (*Negotiate Project Scope*)

Langkah kedua yang ditempuh analis adalah menentukan ruang lingkup proyek yang akan dibahas. Aktivitas ini akan menghasilkan *Scope Statement*.

Untuk menghasilkan *scope statement* analisis harus menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Hasil dari perencanaan ini analisis memperoleh hasil pemahaman dari sistem yang telah berjalan berupa permasalahan terjadinya kekurangan atau masalah dalam pengelolaan keuangan dan Analisis mencari jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut serta Analisis dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan pada Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.
- b. Menentukan prioritas proyek sistem yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis dari tahap survey masalah dan solusi untuk memperjelas sejauh mana cakupan sistem yang akan dibuat kemudian mendiskusikan ruang lingkup sistem tersebut dan meminta kesepakatan kepada ketua Yayasan sebagai pengguna (*user*), bendahara sebagai pengguna akhir (*end user*).

3. Merencanakan proyek (*Plan The Project*)

Langkah ketiga yang ditempuh Analisis yaitu merencanakan atau menggambarkan urutan kegiatan yang akan dilakukan dalam pengembangan sistem. Hasil yang didapatkan Analisis yaitu rencana proyek awal yang meliputi rencana dari setiap tahap yang mencakup seluruh proyek dan rencana bertahap dari setiap aktivitas yang merupakan detail dari tiap tahap. Untuk mendapatkan hasil tersebut Analisis harus melakukan aktivitas-aktiivitas sebagai berikut :

- a. Mempelajari permasalahan-permasalahan, peluang-peluang dan kendala, serta ruang lingkup proyek yang ada di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.
- b. Memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan proyek adalah dimulai sejak April 2015 sampai Juli 2015, lalu menetapkan peran yang sesuai untuk setiap kegiatan, dan mengatur jadwal kegiatan.

4. Menyajikan Proyek (*Present The Proje*t)

Setelah menentukan proyek dan merencanakan analisis kemudian mempresentasikannya kepada ketua Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung. Langkah-langkah dalam mempresentasikan proyek adalah :

- a. Mempresentasikan rencana proyek kepada ketua Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung sebagai pengguna (*user*).
- b. Melakukan pertemuan dan mengkomunikasikan proyek yang disetujui oleh ketua Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.

3.4.2 Mempelajari dan Menganalisis Sistem yang Sedang Berjalan (*Study and Analyze The Exsisting System*)

1. Memodelkan Sistem yang sedang Berjalan (*Model The Current System*)

Aktivitas yang dilakukan oleh Analis untuk mempelajari sistem yang sedang dilakukan atau berjalan saat ini adalah menggambarkan model sistemnya. Hasil yang diperoleh dari aktivitas ini adalah Model Sistem. Langkah-langkah

yang harus dilakukan Analisis untuk menghasilkan model sistem adalah sebagai berikut:

- a. Analisis memeriksa *problem statement dan scope statement* yang telah diselesaikan dalam fase survei.
- b. Analisis melakukan wawancara kepada ketua, bendahara, dan bagian kesekretariatan Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung dan menemukan fakta bahwa sistem informasi pengelolaan keuangan yang sedang berjalan tidak sesuai dengan pengendalian intern.
- c. Analisis mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan keuangan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung guna memperjelas dan menggambarkan model sistem yang ada.
- d. Setelah itu, Analisis menggambarkan model sistem yang terdiri dari : model data dalam bentuk dokumen, model proses dalam bentuk *flowchart*, model *output* dalam bentuk laporan-laporan, dan model *interface*.

2. Analisis Proses Bisnis (*Analyze Business Process*)

Untuk menganalisis proses bisnis ini langkah-langkah yang dilakukan Analisis adalah sebagai berikut :

- a. Mengamati semua aktivitas pada bagian bendahara dalam pengelolaan keuangan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.
- b. Analisis kemudian melakukan analisis terhadap prosedur, dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan sebelumnya dari Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung seperti Bukti Pengeluaran, Bukti Penerimaan, Buku Kas, dan Laporan Pertanggung Jawaban Yayasan.

- c. Melakukan beberapa pertemuan lanjutan dengan Ketua Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung untuk mengomunikasikan mengenai perencanaan proyek yang menjelaskan tentang manfaat dari pengembangan sistem dan menjelaskan sistem baru yang akan digunakan.

3. Analisis Masalah dan Peluang (*Analyze Problems and Opportunities*)

Aktivitas ini dimulai setelah adanya persetujuan dari ketua Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung dan melanjutkan proyek, dalam hal ini yang berperan ialah ketua, bendahara, dan pegawai yayasan. Pada tahap ini Analis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Analis mempelajari *problem statement* yang telah dibuat setelah melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.
- b. Analis mempelajari informasi terkait permasalahan yang terdapat di dalam dokumen atau formulir yang digunakan oleh Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung. Informasi yang terkait dengan permasalahan yang terdapat didalam dokumen-dokumen diantaranya mengenai informasi yang kurang jelas seperti Buku Kas dan Laporan Pertanggung Jawaban Yayasan.
- c. Analis melakukan analisis dan mendokumentasikan setiap permasalahan ke dalam *problem statement* yang lebih rinci.

4. Menetapkan Tujuan dan Kendala Pengembangan Sistem (*Establish System Improvement Objectives and Constrains*)

Pengembangan sistem ini memiliki tujuan yang harus dicapai dan batasan yang membatasi tujuan tersebut, maka diperlukan analisis untuk menetapkan tujuan dan batasan sehingga batasan-batasan yang ada tidak menghalangi tujuan yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Analis melakukan pertemuan secara langsung dengan pihak Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung untuk memecahkan batasan-batasan agar tujuan dari pengembangan sistem dapat tercapai.
- b. Analis mengkomunikasikan tujuan dari pengembangan sistem yang akan analis lakukan kepada ketua Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.

5. Modifikasi Rencana dan Lingkup Proyek (*Modify Project Scope and Plan*)

Untuk menyelesaikan aktivitas ini Analis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Analis mengamati rencana awal yang telah dibuat pada aktivitas sebelumnya dan mengamati sistem yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pengelolaan keuangan.
- b. Analis mengamati dan memeriksa pemodelan sistem atau proses pengelolaan keuangan yang sedang dijalankan, permasalahan dan peluang, tujuan perbaikan sistem, dan ruang lingkup.

- c. Analis melakukan komunikasi dengan ketua Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung mengenai perubahan-perubahan dari rencana awal pada tahap modifikasi rencana proyek ini.
- d. Analis mengestimasi waktu yang dibutuhkan untuk tiap aktivitas proyek.

6. Menyajikan Penemuan dan Rekomendasi (*Present Finding and Recommendations*)

Langkah-langkah penulis untuk menyelesaikan aktivitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Analis memeriksa hasil dari aktivitas pelaporan keuangan seperti hasil wawancara bagian bendahara, analisis terhadap masalah-masalah yang ada sebelumnya dan unsur sistem yang dituangkan ke dalam model sistem yang terdiri : model data dalam bentuk dokumen, model proses dalam bentuk *flowchart*, model *output* dalam bentuk laporan-laporan, dan model *interface*.
- b. Analis mempersiapkan hasil penemuan masalah yang terjadi, kemudian menyampaikannya kepada ketua Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.
- c. Analis kemudian mempresentasikan penemuan dan rekomendasi kepada ketua Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung pada Juli 2015.

3.4.3 Mendefinisikan dan Memprioritaskan Kebutuhan Bisnis (*Define and Prioritize The Bussiness Requirement*)

1. Menguraikan Kebutuhan Bisnis (*Outline Business Requirement*)

Langkah pertama pada tahap definisi analisis sistem adalah menguraikan kebutuhan bisnis dari sistem. Langkah-langkah yang ditempuh Analis untuk menyelesaikan aktivitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Analis meninjau kembali dan menyaring semua sasaran perbaikan sistem.
- b. Mengidentifikasi dan mendokumentasi Bukti Pengeluaran, Bukti Penerimaan, Buku Kas, dan Laporan Pertanggung Jawaban Yayasan sebagai peristiwa-peristiwa atau *input* yang harus direspon oleh sistem.
- c. Membandingkan sasaran-sasaran perbaikan sistem dan kebutuhan-kebutuhan sistem yang baru untuk lebih sederhana dengan prosedur yang lebih mudah dengan *problem statement* yang berasal dari fase studi.

2. Memodelkan Kebutuhan Sistem Bisnis (*Model Business System Requirements*)

Aktivitas kedua dari fase definisi analisis sistem adalah model kebutuhan-kebutuhan proses. Langkah-langkah yang ditempuh Analis untuk menyelesaikan aktivitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Analis meninjau kembali sasaran-sasaran perbaikan sistem dan garis besar persyaratan sistem (*requirement statement outline*) yang akan dipenuhi.
- b. Analis menggambarkan model *interface* yang mudah dipahami dan dioperasikan oleh bendahara Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung

3. Memprioritaskan Kebutuhan/Persyaratan Bisnis (*Prioritize Business Requirements*)

Aktivitas ketiga dari fase definisi analisis sistem yang dilakukan adalah membuat prioritas persyaratan-persyaratan atau kebutuhan-kebutuhan sistem. Langkah-langkah yang ditempuh Analis untuk menyelesaikan aktivitas ini adalah:

- a. Mengkategorikan setiap input seperti bukti penerimaan kas, dan bukti pengeluaran kas beserta nota atau kwitansi pembelian.
- b. Untuk setiap persyaratan yang diinginkan di atas, membuat ringkasan dengan memperhatikan persyaratan yang diinginkan lainnya dan membuat catatan ketergantungan antara persyaratan lainnya.
- c. Untuk setiap persyaratan pilihan, memeringkatkan dengan memperhatikan persyaratan pilihan lainnya, membuat catatan yang akan berhubungan antara persyaratan-persyaratan tersebut.

4. Modifikasi Rencana dan Lingkup Proyek (*Modify the Project Planned Scope*)

Aktivitas keempat dari fase definisi yang dilakukan adalah memodifikasi rencana dan ruang lingkup proyek. Langkah-langkah yang ditempuh Analis untuk menyelesaikan aktivitas ini adalah :

- a. Meninjau kembali *project plan* asli.
- b. Meninjau kembali garis besar persyaratan/kebutuhan bisnis (*requirement statement outline*), model-model sistem (*system model*), dan prioritas persyaratan bisnis (*business requirement priorities*).

- c. Memperkirakan waktu yang diperlukan untuk setiap proyek pada fase berikutnya, fase definisi jika diperlukan, dan Analisis akan menyaring estimasi dasar untuk seluruh rencana proyek. Konsolidasi dari semua model-model sistem yang ada, *discovery prototype* dan dokumentasi-dokumentasi yang disebut di atas juga persyaratan-persyaratan disimpan dalam repositori.

3.5 Tahap Perancangan Sistem

3.5.1 Fase Konfigurasi (*Configuration Phase*)

Pada fase ini penulis melakukan pengidentifikasian solusi yang akan digunakan, menganalisis solusi tersebut, dan merekomendasikan tujuan perancangan sistem dan pengimplementasiannya. Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah :

1. Menentukan Kandidat Solusi (*Define Candidate Solutions*)

Untuk menyelesaikan pengidentifikasian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Meninjau kembali kebutuhan bisnis yang telah digambarkan pada tahap pemodelan sistem sebelumnya yang ada dalam tahap analisis sistem dan menentukan alternative solusi perbaikan pada dokumen, prosedur, laporan dan *interface*, lalu dikomunikasikan kepada pemilik yayasan sebagai *user* sistem.

- b. Mempertimbangkan untuk menggunakan spesifikasi standar *hardware* dan *software* yang akan dipakai untuk kebutuhan Yayasan Babussalam Al-Mughtariyah Pusat Bandung.
- c. Meneliti karakteristik spesifikasi teknis dari tiap solusi yang akan digunakan.

2. Analisis Kelayakan Solusi Alternatif (*Analyze Feasibility Alternative Solutions*)

Pada tahap ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan diskusi bersama ketua dan bendahara Yayasan Babussalam Al-Mughtariyah Pusat Bandung untuk menentukan solusi terbaik yang diterima.
- b. Setelah terpilihnya solusi terbaik, maka dilakukan studi kelayakan mengenai:
 1. Studi kelayakan operasional, apakah nantinya ketua dan bendahara sebagai *user* dapat mengoperasikan sistem yang diusulkan yaitu dengan penggunaan komputer.
 2. Studi kelayakan ekonomis, dengan mengamati apakah penggunaan waktu, biaya dan sumber daya lainnya sebanding dengan manfaat yang dihasilkan dan diimplementasikan, dan apakah pengadaan sistem ini sesuai dengan kemampuan finansial Yayasan Babussalam Al-Mughtariyah Pusat Bandung.
- c. Menganalisis tanggapan dari ketua sebagai *user* sistem.

3. Merekomendasikan Solusi Sistem (*Recommend a System Solution*)

Langkah-langkah yang dilakukan penulis pada aktivitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengamati dan menimbang kelayakan solusi alternatif yang ada.
- b. Menggolongkan solusi-solusi berdasarkan kriteria kelayakan, dan ditentukan skala prioritas.
- c. Menyusun hasil analisis dan rekomendasi-rekomendasi.
- d. Penulis kemudian menyiapkan dan mempresentasikan rekomendasi-rekomendasi kepada ketua Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.

3.5.2 Fase Desain dan Integrasi (*Design and Integration Phase*)

Aktivitas-aktivitas dari fase desain dan integrasi (*design and integration phase*) yang dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut :

1. Analisis dan Distribusi Data (*Analyze and Distribute Data*)

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam tahap ini adalah :

- a. Penulis melakukan analisis dan normalisasi data atas model data.
- b. Penulis membuat perancangan sistem informasi baru, yaitu perbaikan dari sistem lama yang tertuang dalam model sistem yang terdiri dari : model data dalam bentuk dokumen, model proses dalam bentuk *flowchart*, model *output* dalam bentuk laporan-laporan, dan model *interface* dengan melalui *problem statement* yang sebelumnya telah dibuat.

2. Analisis dan Distribusi Proses (*Analyze and Distribute Processes*)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan aktivitas ini adalah:

- a. Mengumpulkan dan mengamati model data dan proses yang ada.
- b. Menentukan proses penting mana yang akan diimplementasikan dalam proses komputer dan mana yang dilakukan manual.
- c. Setelah memilah proses yang akan diimplementasikan kepada komputer, penulis kemudian membuat desain sistem yang baru seperti membuat tabel-tabel yang berisi tentang informasi keuangan.

3. Desain Database (*Design Database*)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan aktivitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Mempelajari distribusi data dan distribusi proses yang baru pada bendahara Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung untuk kemudian mendesain *database* yang diperlukan, seperti *database* keuangan.
- b. Mendesain skema logikal untuk *database*, dan merelasikannya untuk dapat diimplementasikan oleh *database*.

4. Desain Output dan Input Komputer (*Design Computer Outputs and Inputs*)

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis pada aktivitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan mengamati kebutuhan desain *input* dan *output*.

- b. Membuat prototipe *input* dan *output* dengan menggunakan *software Visual Basic 6.0* dengan rancangan *database* menggunakan *XAMPP software MySQL*.

5. Desain antarmuka Pengguna Langsung (*Design On-line User Interface*)

Langkah-langkah yang dilakukan penulis pada aktivitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Mempelajari karakteristik kebiasaan pegawai Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung dalam menggunakan komputer.
- b. Mendesain prototipe antarmuka pengguna yang berisi menu-menu untuk pencatatan transaksi yang terjadi di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.
- c. Melakukan komunikasi dengan pegawai Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung tentang sistem yang baru, karena pegawai yang nantinya akan menjadi pengguna sistem tersebut.